

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tingkat kesejahteraan hidupnya. Manusia mendapatkan pengetahuan melalui suatu proses yaitu proses belajar, dengan belajar maka akan terjadi perubahan meliputi, perubahan pengetahuan, sifat dan tingkah laku, yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu sehingga merubah manusia tersebut. Jika pendidikan yang diterapkan bagus maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat memajukan Negara. Proses belajar bisa berlangsung secara dua tahap yaitu formal dan informal. Proses belajar bisa berjalan dengan lancar jika tidak ada hambatan, namun pada kenyataannya terdapat beberapa faktor internal dan juga faktor eksternal (Fath, 2020). Pembelajaran sendiri menurut Undang-Undang Dasar Pasal 1 butir 20 menjelaskan pembelajaran diartikan sebagai “ Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. “Bahwa antara belajar dan pembelajaran mempunyai suatu ketertarikan substansif dan fungsional. Hal tersebut dapat dilihat dari simpul terjadinya perubahan perilaku dalam diri individu. Sedangkan ketertarikan fungsional pembelajaran dengan belajar adalah bahwa pembelajaran sengaja dilakukan untuk menghasilkan atau bisa juga diartikan sebagai parameter pembelajaran. Seorang guru pastinya menginginkan siswa didiknya memperoleh hasil yang baik dalam setiap proses pembelajaran setiap siswa.

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim ke penerima.

Batasan mengenai pengertian media dalam pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran (Daryanto, 2016). Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Rusman, 2013).

Media pembelajaran dapat menghubungkan konsep-konsep yang akan dipelajari. Dengan demikian media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu maupun media pengajaran dapat bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh informasi serta memperjelas informasi. Media pembelajaran merupakan suatu yang sangat dibutuhkan oleh guru untuk membantu proses penyampaian materi kepada siswa. Terutama media yang dapat dioperasikan sendiri oleh siswa. Sebagai alat bantu keaktifan dalam penggunaan media sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan media.

Guru perlu memperhatikan dalam penggunaan atau pemanfaatan media belajar untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti pada siswa. Alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman yang lebih konkret, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar (Aqib, 2017).

Dalam memahami materi pembelajaran hal pertama yang harus di miliki oleh siswa yaitu minat belajar, minat sendiri berarti ketertarikan atau kesenangan, semangat untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan. Minat (*Interst*), kecenderungan dan keingintahuan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu (Mulyasa, 2016).

Minat merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk belajar. Minat siswa sangat penting untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk mengajak

siswa agar lebih tertarik ketika penyampaian materi oleh guru. siswa yang memiliki minat belajar akan secara langsung merubah perilaku baik aspek kognitif ataupun psikomotor.

Seiring dengan berjalannya waktu banyak sekali media-media pembelajaran elektronik yang dapat digunakan atau di buat oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar materi lebih terkesan. Misalnya saja dalam masa pandemi ini siswa tidak langsung bertatap muka dengan guru, namun itu tidak menjadi kendala dalam penyampaian materi pembelajaran karena guru bisa membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi, contohnya saja guru bisa membuat *power point* dan memasukkan materi pembelajaran ke dalam *power point* dan menambahkan beberapa gambar kedalam *powerpoint* agar lebih menarik perhatian siswa, namun selain itu guru juga bisa membuat video pembelajaran yng dapat menyampaikan matteri pembelajaran, selain bisa di lihat media video pembelajaran bisa juga di dengar sehingga siswa bisa menggunakan dua panca indera nya saat penyampaian materi pembelajaran berlangsung.

Umumnya guru di sekolah SDN Sedati Gede II banyak yang hanya menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dan ada pula guru yang tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga banyak siswa yang tidak berminat untuk belajar dikarenakan tidak ada media yang menarik perhatian mereka dan juga tidak ada media yang membuat gairah mereka untuk belajar. Berdasarkan uraian diatas,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo”

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu meluas, sehingga dapat mengarahkan pelaksanaan penelitian. Berdasarkan judul penelitian “ Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Kelas IV SD, maka penulis menentukan ruang lingkup dan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Video Pembelajaran tentang Aktivitas Kegiatan Ekonomi T 7 ST 3 Pb 3.
2. Minat Belajar siswa mencakup minat terhadap penyampaian materi pembelajaran oleh guru menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV B sebagai kelas Eksperimen dan Kelas IV C sebagai kelas kontrol yang dimaksud dengan kelas Eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan menggunakan media video pembelajaran, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan menggunakan media video pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya dapat dituliskan rumusan masalah

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pembelajaran ?
2. Adakah Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap minat belajar siswa SD Kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan

1. Hasil belajar siswa menggunakan media video pembelajaran

2. Pengaruh media video pembelajaran terhadap minat siswa kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo.

E. Variabel Penelitian

Berdasarkan Judul dari penelitian diatas, maka di tentukan Variabel bebas dan terikatnya sebagai berikut:

a) Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu faktor atau fenomena yang menyebabkan atau mempengaruhi faktor atau fenomena terkait. Dalam penelitian ini di tentukan variabel bebas nya adalah Media Video Pembelajaran.

b) Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah suatu faktor atau fenomena yang di sebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini di tetapkan variabel terikat nya adalah Minat belajar siswa kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah maka dapat di ambil kesimpulan manfaat dari pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu

1. Manfaat Teoretis

Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak terkait tentang media video pembelajaran untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan pengetahuan tentang media yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai referensi ilmiah yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan minat belajar bagi siswa sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat bermanfaat agar peneliti mengetahui bagaimana mengatasi minat belajar siswa yang kurang

c. Bagi guru

Memberikan informasi tentang bagaimana pengaruh media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana membangkitkan minat belajar siswa pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

